

ABSTRAK

Beralihnya pengembangan wisata konvensional menjadi wisata pedesaan di seluruh dunia menyebabkan arah kebijakan pembangunan wisata juga berubah. Di Indonesia, saat ini kebijakan pembangunan pariwisata juga mulai difokuskan kepada pengembangan wisata pedesaan. Hal ini bertujuan selain untuk mengembangkan wisata berbasis potensi lokal, juga sebagai upaya untuk mengentaskan kemiskinan. Objek wisata Tubing Bon Pondoh merupakan pengembangan potensi lokal yang memanfaatkan saluran irigasi sebagai sarana untuk kegiatan olahraga air yang sering disebut dengan susur tubing. Objek wisata Tubing Bon Pondoh merupakan wisata lokal di Desa Rejosari yang dikembangkan untuk mencapai tujuan adanya Kampung KB Dusun Pondoh. Setelah kebijakan PPKM dilonggarkan pemerintah, kegiatan wisata susur tubing dilaksanakan kembali oleh masyarakat lokal, yaitu masyarakat Dusun Pondoh dan tim pengelola Objek Wisata Tubing Bon Pondoh. Meskipun tanpa mendapatkan dukungan dari tokoh masyarakat formal khususnya oleh Kepala Desa Rejosari karena legalitas saluran irigasi bukan wewenang pemerintah desa, sedangkan berdasarkan Permen PUPR No. 14/PRT/M Tahun 2015 tentang Kriteria dan Penetapan Daerah Irigasi, saluran irigasi yang mengalir daerah irigasi Soropadan merupakan tanggung jawab dan wewenang Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Namun dengan dukungan dari tokoh-tokoh masyarakat informal, yaitu masyarakat lokal Dusun Pondoh, kelompok Kampung KB sekaligus Ibu-Ibu PKK, kelompok Karang Taruna dan tentunya tim pengelola objek wisata Tubing Bon Pondoh maka kegiatan susur tubing dapat tetap berlangsung. Penelitian ini mengkaji bagaimana peran tokoh-tokoh masyarakat, baik yang formal maupun informal yang memiliki peranan penting sekaligus sebagai komponen utama dalam pemberdayaan masyarakat pada pengembangan objek wisata Tubing Bon Pondoh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data secara primer (wawancara dan observasi lapangan) serta sekunder (telaah dokumen dan kajian literatur). Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif dan analisis tematik. Dimana kedua teknik analisis ini merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk menyimpulkan data hasil survey dengan menggunakan cara menentukan tema yang sama dari transkrip wawancara dari hasil wawancara dengan narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, baik peran tokoh masyarakat formal maupun informal masih belum berperan menyeluruh. Meskipun tokoh masyarakat formal, khususnya pemerintah desa belum dapat memberikan dukungan dan partisipasinya dalam pengembangan objek wisata Tubing Bon Pondoh, namun dengan adanya dukungan dari tokoh masyarakat informal, kegiatan-kegiatan wisata pada objek wisata Tubing Bon Pondoh dapat tetap berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan karena tokoh masyarakat informal mendapat dukungan dari pemerintah pusat Kabupaten Temanggung, Dinas Pariwisata Kabupaten Temanggung dan Ketua Pokdarwis Kabupaten Temanggung.

Kata kunci : peran tokoh masyarakat, masyarakat lokal, pemerintah desa, objek wisata Tubing Bon Pondoh

ABSTRACT

The shift from conventional tourism development to rural tourism throughout the world has caused the direction of tourism development policies also changes. In Indonesia, tourism development policies are also starting to focus on developing rural tourism. This aims in addition to developing tourism based on local potential, as well as an effort to alleviate poverty. Tubing Bon Pondoh is a local potential development that utilizes irrigation canals as a means for water sports activities which are often referred to as “susur tubing”. Tubing Bon Pondoh is a local tourism in Rejosari Village which was developed to achieve the goal of the Kampung KB Dusun Pondoh. After the PPKM policy was relaxed by the government, the “susur tubing” was carried out again by the local community, the local community of Dusun Pondoh and the management team of the Tubing Bon Pondoh. Even without getting support from formal community figures, especially by the Rejosari Village Head, because of the legality of irrigation canals is not the authority of the village government, while based on the PUPR Ministerial Regulation No. 14/PRT/M of 2015 concerning Criteria and Determination of Irrigation Areas, irrigation channels that flow through the Soropadan irrigation area are the responsibility and authority of the Central Java Provincial Government. And with support from informal community figures, such as local community of Dusun Pondoh, Kampung KB group, Ibu-Ibu PKK, Karang Taruna group, and especially from management team of Tubong Bon Pondoh, then tubing activities can continue. This study examines the role of community figures, both formal and informal, who have an important role as well as the main component in community empowerment in the development of the Tubing Bon Pondoh tourist attraction. The method used in this study is a qualitative research method with primary data collection techniques are interviews and field observations, and secondary are document review and literature review. The analytical technique used is descriptive qualitative analysis and thematic analysis. Where these two analytical techniques are analytical techniques that aim to conclude survey data by using the same way of determining the theme of interview transcripts from interviews with resource persons. The results of the study show that both the role of formal and informal community figures have not played a comprehensive role. Although formal community figures, especially the village government, have not been able to provide support and participation in the development of the Tubing Bon Pondoh tourist attraction, with the support of informal community figures, tourism activities at the Tubing Bon Pondoh tourist attraction can continue to run well. This is because informal community figures receive support from the Temanggung Regency Central Government, the Temanggung Regency Tourism Office and the Chairperson of the Temanggung Regency Pokdarwis.

Keywords: *the role of community figures, local communities, village government, Tubing Bon Pondoh*